BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilihan umum di Indonesia menganut asas "Luber" yang merupakan singkatan dari "Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia". Asal "Luber" sudah ada sejak zaman Orde Baru. Langsung berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan. Umum berarti pemilihan umum dapat diikuti seluruh warga negara yang sudah memiliki hak menggunakan suara. Bebas berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, kemudian Rahasia berarti suara yang diberikan oleh pemilih bersifat rahasia hanya diketahui oleh si pemilih itu sendiri.

Kemudian di era reformasi berkembang pula asas "Jurdil" yang merupakan singkatan dari "Jujur dan Adil". Asas jujur mengandung arti bahwa pemilihan umum harus dilaksanakan sesuai dengan aturan untuk memastikan bahwa setiap warga negara yang memiliki hak dapat memilih sesuai dengan kehendaknya dan setiap suara pemilih memiliki nilai yang sama untuk menentukan wakil rakyat yang akan terpilih. Asas adil adalah perlakuan yang sama terhadap peserta pemilu dan pemilih, tanpa ada pengistimewaan ataupun diskriminasi terhadap

peserta atau pemilih tertentu. Asas jujur dan adil mengikat tidak hanya kepada pemilih ataupun peserta pemilu, tetapi juga penyelenggara pemilu.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur merupakan suatu proses pemilihan umum, yang pemilihannya dilakukan langsung oleh rakyat. Pemililhan umum Gubernur dan Wakil Gubernur merupakan suatu proses pilkada yang telah dimasukan sebagai bagian dari rezim pemiliu. Yang penyelenggaraannya dilaksanakan dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung yang telah memiliki hak suara untuk memberikan suaranya kepada calon pasangan pemimpin daerah.

Proses pemilihan umum saat ini dilakukan dengan cara melakukan pencoblosan pada TPS-TPS yang telah disediakan oleh penyelenggara pemilu sebagai tempat pencoblosan. Pencoblosan adalah proses pemberian suara yang dilakukan oleh pemilih didalam bilik suara, dengan memberikan tanda pada salah satu pasangan calon. Pemilih merupakan masyarakat yang telah terdaftar sebagai calon pemilih, dengan kriteria tertentu seperti sudah cukupnya umur calon pemilih. Pemilih yang telah layak sebagai calon pemilih akan menerima kartu pemilih sebagai bukti bahwa pemilih telah terdaftar sebagai calon pemilih dan berhak memberikan suaranya.

Dalam kegiatan nya proses pemilu dilakukan dengan cara memberikan tanda pada kertas suara yang diberikan oleh petugas TPS. Kertas suara berisi tentang gambar dan nama pasangan calon yang akan dipilih oleh pemilih.

Pencoblosan dilakukan didalam bilik suara yang kemudian dimasukan kedalam kotak suara yang tersedia di TPS. Perhitungan suara dilakukan oleh petugas TPS dengan di saksikan oleh para saksi, dengan cara menghitung satu persatu surat suara yang berada didalam kotak suara. Dengan proses seperti ini tidak sedikit waktu yang diperlukan dalam proses perhitungannya dan tidak sedikit kertas yang digunakan dalam proses pemilu. Sehingga banyak biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam proses pemilu.

Dengan era globalisasi saat ini yang segala sesuatu nya dilakukan secara terkomputersasi dan dibantu dengan penggunaan internet sebagai media untuk membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari. Tidak ada salah nya jika proses pemilu yang saat ini dilakukan dirubah menjadi secara terkomputerisasi. Dengan mengaplikasikan komputer dalam proses pemilu akan mempersingkat waktu perhitungan suara, serta pengurangan dalam pengguanan kertas. Dikarenakan segalanya sudah terintegrasi dengan baik secara terkomputerisasi.

Dengan proses pemilihan secara terkomputerisasi pemilih cukup dengan memasukan no pemilih yang telah diberikan oleh petugas TPS yang terdapat didalam kartu pemilih kedalam suatu aplikasi pemilihan umum. Setelah pemilih memasukan no pemilih, maka komputer akan membaca data pemilih dari no pemilih yang telah dimasukan dengan memberikan informasi data pemilih. Dengan begitu pemilih dapat melakukan pemilihan dengan

memberikan “mark” atau tanda pada salah satu pasangan calon yang akan dipililh didalam suatu aplikasi yang sudah tersedia.

Dalam proses pemilu tidak sedikit pemilih yang melakukan kecurangan, dengan memilih lebih dari satu pasangan calon, atau tidak dengan tepat melakukan pencoblosan pada kotak yang seharusnya. Sehingga masih banyak pemilih yang dianggap golput walaupun sudah melakukan pemilihan. Dengan di terapkan nya suatu aplikasi yang dapat membantu proses pemilu diharapkan dapat menghindari kesalahan dalam poreses pemungutan suara. Sehingga pemilih tidak dapat memilih lebih dari satu pasangan calon atapun memilih diluar kotak yang disediakan, Maka dengan itu tidak ada pemilih yang diaggap golput atau yang tidak memilih.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mempunyai gagasan untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “**SISTEM INFORMASI PEMILAHAN UMUM GUBERNUR JAWA BARAT KOTA CIMAHI TAHUN 2013”.**

1.2. Identifikasi dan Rumusan masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Proses perhitungan suara dilakukan dengan cara menghitung satu persatu surat suara yang berada didalam kotak suara dengan jumlah keseluruhan surat suara yang tersedia.
2. Pemilih dapat memilih lebih dari satu pasangan calon yang tersedia, yang menyebabkan surat suara tidak sah.
3. Banyaknya penggunaan kertas dalam proses pemilu.

3.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian yaitu

1. Bagaimana mempercepat proses perhitungan suara.
2. Bagaimana cara menghemat waktu dalam melakukan kegiatan pemilihan umum.
3. Bagaiman mengurangi jumlah penggunaan kertas.

3.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

3.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui sejauh mana kemajuan dari Pemilihan umum daerah serta dapat mempercepat proses perhitungan suara dari kegiatan Pemilihan umum daerah tersebut yg bertempat di Cimahi

3.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara mempercepat proses perhitungan suara.
2. Untuk menghemat waktu dalam melakukan kegiatan pemilihan umum.
3. Untuk mengurangi jumlah penggunaan kertas.

3.4. Kegunaan Penelitian

3.4.1. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan masukan yang berarti bagi KPU dalam meningkatkan kinerja kerja dan dapat memikat masyarakat untuk dapat melakuan pemilihan.

3.4.2. Kegunaan Akademis

Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan Sistem Informasi khususnya.

3.5. Batasan Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa pemilihan umum suatu daerah sangat bergantung pada hasil dari perhitungan suara serta untuk mengurangi kesalahan dalam proses pemilihan suara, maka penulis membatasi masalah dengan

membuat suatu sistem informasi pemilihan gubernur khususnya daerah Cimahi tahun 2013. Batasan masalah yang ada pada aplikasi ini adalah :

1. Aplikasi yang dibuat hanya meliputi pemilihan umum Gubernur
2. Daftar Pemilih yang ditetakan oleh KPU berasal dari data kependudukan yang disusun oleh pemerintah yang dikenal dengan istilah DP4 (Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu).
3. Hanya masyarakat yang terdaftar identitasnya yang dapat melakukan pemilihan, bagi masyarakat yang belum mendaftarkan dirinya tidak dapat melakuan pemilihan umum.
4. Hasil Report merupakan hasil dari keseluruhan pemilihan dari TPS.

4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang di jadikan peneliti adalah Kantor KPU kota Cimahi. Jl.Pesantren Blok TTUC No.108. telp. (022) 6631110 Cimahi Utara 40513. Waktu Penelitian akan di sesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan/.

Adapun jadwal penelitian selama penilitian adalah sebagai berikut :

Table 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2013															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data																
	a. Observasi																
	b.Wawancara																

	c.Studi Pustaka																
2.	Coding / Mengkodekan Sistem																
	a.Menetapkan Coding																
	b.Pembuatan Aplikasi																
3.	Menguji Sistem																
	a.Uji Coba Aplikasi																
	b.Uji Coba Design																
4.	Evaluasi Sistem																
	a.Uji Sistem oleh User																
5.	Menggunakan Sistem																

http://id.wikipedia.org/wiki/Komisi_Pemilihan_Umum

http://id.wikipedia.org/wiki/Pemungutan_suara_elektronik

http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2131643-pengertian-tps-dan-tps-kuhusus/